



ANALISIS DANA KAS KECIL DENGAN SISTEM IMPREST UNTUK EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA KAS KECIL DI ORANGE PRINT

Ananda Eka Agustina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jeselin Devi Adesya Felandy

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sri Rahayuningsih

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
60118

Korespondensi penulis: anandaekatina@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of the petty cash or imprest fund system at the Orange Print MSME in Surabaya. This petty cash fund is essential for carrying out daily activities, but if not managed properly, it can cause problems such as unrecorded expenses, irregular fund use, and difficulties in reporting expenses. This study used a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and document reviews conducted with administrative staff and cashiers who manage the petty cash fund. The results indicate that the imprest system at Orange Print is not yet optimal due to manual recording that is not done daily, expenditures without evidence, and unscheduled fund replenishments. This leads to weak internal control and the risk of errors in fund amounts. To improve these conditions, it is recommended to implement a standard petty cash book format, schedule fund replenishments regularly, improve discipline, and use simple technology to record transactions. In conclusion, the use of an imprest system can improve the effectiveness and accountability of petty cash fund use if supported by disciplined administrative procedures and continuous monitoring.*

Keywords: *Petty Cash Fund, Imprest System, Effectiveness, Internal Control, MSME.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana sistem dana kas kecil atau imprest berjalan efektif di UMKM Orange Print di Surabaya. Dana kas kecil ini penting untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, bisa menyebabkan masalah seperti pengeluaran tidak tercatat, penggunaan dana tidak teratur, hingga kesulitan dalam melaporkan pengeluaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen yang dilakukan terhadap staf administrasi dan kasir yang mengelola dana kecil. Hasil menunjukkan bahwa sistem imprest di Orange Print belum berjalan optimal karena masih ada pencatatan manual yang tidak dilakukan setiap hari, pengeluaran tanpa bukti, serta pengisian dana yang tidak terjadwal. Hal ini menyebabkan pengendalian internal yang lemah dan risiko kesalahan jumlah dana. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, disarankan menerapkan format buku kas kecil yang standar, menjadwalkan pengisian dana secara rutin, meningkatkan kedisiplinan, serta menggunakan teknologi sederhana untuk mencatat transaksi. Kesimpulannya, penggunaan sistem imprest dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penggunaan dana kas kecil jika didukung oleh prosedur administrasi yang disiplin dan pengawasan yang terus-menerus.

Kata Kunci: Dana Kas Kecil, Sistem Imprest, Efektivitas, Pengendalian Internal, UMKM.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan usaha, baik skala besar maupun kecil. Salah satu komponen yang sering dianggap sederhana namun berpengaruh signifikan terhadap kelancaran operasional adalah dana kas kecil. Dana kas kecil tidak hanya mencakup uang tunai, tetapi juga mencakup berbagai objek dan benda yang digunakan dalam

kegiatan usaha. Dana kas kecil digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dengan nominal kecil, yang tidak efisien jika dilakukan melalui prosedur pembayaran formal. Tanpa pengelolaan yang tepat, dana kas kecil dapat menimbulkan inefisiensi, kebocoran dana, bahkan kesulitan dalam pertanggungjawaban.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengelola dana kas kecil adalah sistem imprest. Sistem ini menekankan bahwa saldo kas kecil harus dipertahankan pada jumlah tertentu, dan pengeluaran yang dilakukan akan diganti secara berkala berdasarkan bukti transaksi yang sah. Menurut Susanti (2020), sistem imprest mampu memberikan kontrol internal yang lebih baik karena setiap pengeluaran didukung oleh dokumen pertanggungjawaban yang jelas. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga akuntabilitas penggunaan dana.

Orange Print adalah salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa fotokopi, percetakan, dan penjualan alat tulis, berlokasi di dekat lingkungan kampus. Sebagai UMKM dengan aktivitas operasional yang padat, Orange Print membutuhkan dana kas kecil untuk keperluan harian, seperti pembelian kertas, tinta, peralatan tulis, serta biaya tak terduga lainnya yang mendukung pelayanan kepada konsumen. Namun, tanpa adanya sistem pengendalian yang baik, dana kas kecil di UMKM seperti Orange Print berpotensi digunakan secara tidak efektif, sulit dipertanggungjawabkan, dan dapat mengganggu arus kas usaha.

Permasalahan yang dihadapi adalah apakah penerapan sistem imprest dalam pengelolaan dana kas kecil di Orange Print mampu meningkatkan efektivitas penggunaan dana tersebut. Putri dan Santoso (2021) menegaskan bahwa pengelolaan kas kecil dengan metode imprest terbukti meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan dana, sedangkan Rahmawati (2022) menyatakan bahwa sistem imprest membuat proses administrasi kas kecil lebih efisien dan akuntabel dibandingkan metode lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis praktik pengelolaan kas kecil dengan sistem imprest serta menilai kontribusinya terhadap efisiensi dan akuntabilitas operasional. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan sistem imprest pada UMKM agar pengelolaan dana kas kecil menjadi lebih efektif, transparan, dan mendukung keberlanjutan usaha.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan pada suatu studi kasus tunggal. Pendekatan ini diambil karena peneliti berusaha untuk secara komprehensif menjelaskan bagaimana sistem imprest diterapkan dalam pengelolaan dana kas kecil pada Orange Print, sebuah usaha kecil menengah yang beroperasi di sektor fotokopi, percetakan, dan penjualan alat tulis. Menurut Yin (2018), pendekatan studi kasus sangat tepat digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk memahami suatu fenomena dalam konteks nyata dan terfokus pada unit tertentu.

Informan Penelitian

Pihak yang menjadi subjek penelitian adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam manajemen kas kecil, termasuk staf administrasi, kasir, dan tim keuangan Orange Print. Di sisi lain, objek penelitian meliputi penerapan sistem imprest dalam kas kecil serta sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung operasional bisnis.

Tabel 1 Jabatan dan Tugas

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
Bapak Adi	Pemilik Usaha	1. Menetapkan kebijakan jumlah saldo dana kas kecil yang harus tersedia di Orange Print. 2. Menyetujui pengeluaran kas kecil yang melebihi batas tertentu. 3. Melakukan pengecekan dan pengawasan berkala terhadap catatan kas kecil untuk memastikan tidak ada penyalahgunaan dana. 4. Menyetujui pengisian kembali (reimbursement) kas kecil berdasarkan laporan dan bukti transaksi dari karyawan. 5. Bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan keakuratan laporan keuangan, termasuk kas kecil.
Happy	Karyawan	1. Mengelola dan mencatat setiap transaksi pengeluaran kas kecil, seperti pembelian alat tulis, kertas, atau kebutuhan operasional harian. 2. Menyimpan bukti transaksi (nota atau kuitansi) sebagai pertanggungjawaban pengeluaran kas kecil. 3. Membuat laporan kas kecil secara periodik untuk diserahkan kepada pemilik usaha. 4. Memastikan saldo kas kecil selalu sesuai dengan catatan dan bukti pengeluaran.

Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini mencakup:

1) Kas kecil Metode imprest

Sistem dana imprest adalah cara mengelola kas kecil di mana ada uang tunai tertentu yang disediakan (disebut dana imprest) untuk pengeluaran rutin dan kecil. Dana tersebut diisi kembali secara rutin sampai jumlahnya kembali seperti semula, dengan mengganti uang yang sudah digunakan. Setiap pengeluaran harus dicatat agar lebih mudah diawasi.

2) Efektivitas kas kecil

Kas kecil efektif karena mampu mempercepat dan memudahkan pembayaran pengeluaran harian yang jumlahnya kecil, sehingga meningkatkan efisiensi kerja tanpa harus menunggu proses yang lebih rumit dan memakan waktu. Pengelolaan kas kecil yang baik membantu menjaga kelancaran operasional, menghindari keterlambatan, serta memudahkan pencatatan dan pengawasan pengeluaran perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan tiga metode utama:

- 1) Wawancara mendalam dengan pemilik dan kasir yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kas kecil.
- 2) Observasi langsung untuk mencermati proses pencatatan transaksi kas kecil dan alur tanggung jawab.
- 3) Dokumentasi yang diperuntukkan untuk mengumpulkan data tertulis seperti bukti transaksi dan laporan kas kecil.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2019). Model ini terdiri dari tiga langkah yaitu: (1) pengurangan data yang melibatkan penyaringan dan peningkatan data yang relevan; (2) penyajian data dengan menampilkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk narasi yang sistematis; (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi, untuk menginterpretasikan data yang telah dianalisis guna mengevaluasi efektivitas sistem imprest di Orange Print. Di samping itu, kerangka kerja dari Wahyuni (2019) juga digunakan sebagai panduan untuk memastikan keabsahan dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai efektivitas penerapan sistem imprest dalam pengelolaan kas kecil dan menawarkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efisiensi finansial di UMKM seperti Orange Print.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan percetakan Orange Print yang terletak di Surabaya dan merupakan salah satu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor layanan percetakan digital. Sasaran utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan sistem imprest dalam pengelolaan kas kecil serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Informasi penelitian dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha serta tim administrasi, dan juga melalui pengamatan aktivitas operasional yang berlangsung selama bulan September 2025.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Wawancara dan pengamatan, terdapat system kas kecil yang sudah diterapkan secara sederhana di Orange Print. Kas kecil digunakan untuk menutupi pengeluaran harian seperti pembelian alat tulis, bahan cetak, kebutuhan konsumsi karyawan, serta biaya transportasi. Meski demikian, penerapan system imprest belum berjalan dengan baik sesuai prosedur Akuntansi karena ada beberapa hambatan.

Tabel 2 Hasil Temuan Lapangan Terkait Pengelolaan Kas Kecil

No	Aspek yang diamati	Kondisi di Lapangan	Dampak yang Timbul
1.	Prosedur pencatatan	Dilakukan secara manual dalam buku kas kecil, namun tidak harian	Terjadi keterlambatan pencatatan
2.	Bukti Transaksi	Tidak semua pengeluaran disertai nota resmi	Kesulitan saat pengisian Kembali kas
3.	Pengawasan kas	Tidak ada pemeriksaan berkala oleh pemilik	Potensi kesalahan saldo
4.	Frekuensi pengisian kembali	Tidak terjadwal pasti, tergantung kebutuhan	Dana kas kecil sering habis sebelum waktunya

Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa sistem pengendalian internal dalam pengelolaan kas kecil masih kurang baik. Pihak administrasi sering mengakui transaksi setelah beberapa hari berlalu, sehingga berisiko kehilangan bukti transaksi. Selain itu, karena belum ada format laporan kas kecil yang standar, data sulit dicari saat melakukan audit internal.

Analisis dan Pembahasan

Sistem imprest bertujuan untuk menjaga saldo kas kecil tetap stabil, dengan cara mengisi ulang sesuai dengan jumlah yang telah digunakan. Namun, di Orange Print, system ini belum berjalan dengan baik karena tidak ada jadwal tetap untuk pengisian ulang dan kurangnya dokumen bukti transaksi yang lengkap.

Menurut Hery (2020), efektivitas system kas kecil bergantung pada tiga hal Utama, yaitu prosedur pencatatan, pengawasan, dan bukti transaksi. Jika salah satu dari tiga hal tersebut tidak berjalan dengan baik, maka pengelolaan saldo kas kecil akan menjadi sulit. Hal ini terjadi di Orange Print, di mana pencatatan sering dilakukan setelah transaksi selesai, bukan secara langsung saat transaksi berlangsung. Untuk memperjelas masalah tersebut, berikut adalah perbandingan antara system imprest yang ideal dan keadaan sebenarnya di lapangan:

Table 3. Perbandingan Sistem Imprest Ideal dengan Realita di Orange Print

Komponen	Sistem Imprest Ideal	Kondisi di Orange Print
Pencatatan transaksi	Dilakukan segera setelah pengeluaran	Dilakukan diakhir hari atau akhir minggu
Bukti Transaksi	Setiap pengeluaran disertai nota	Beberapa pengeluaran tanpa bukti
Pengisian Kembali	Berdasarkan jumlah pengeluaran actual	Berdasarkan perkiraan kebutuhan
Pengawasan	Dilakukan secara berkala	Belum dilakukan secara rutin

Dari perbandingan tersebut, terlihat bahwa Orange Print sudah mengerti prinsip dasar sistem imprest, tetapi penerapannya belum maksimal. Masalah utama terletak pada disiplin dalam pengelolaan administrasi dan kebiasaan mencatat secara manual, bukan pada sistem itu sendiri. Hal ini juga didukung oleh pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem akuntansi lebih tergantung pada sikap dan perilaku pelaksana dibandingkan pada teknologi atau prosedur yang digunakan. Untuk itu, dibutuhkan peningkatan kesadaran dan pelatihan sederhana bagi tim administrasi agar sistem dapat berjalan lebih efektif.

Tahapan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis terhadap sistem kas kecil di Orange Print, ada beberapa langkah strategis yang bisa diterapkan agar sistem imprest lebih efektif. Upaya perbaikan ini dibuat dengan memperhatikan kondisi nyata di lapangan, kemampuan tim manusia, serta sifat Orange Print sebagai usaha kecil menengah.

1) Menerapkan Format Buku Kas kecil yang Standar

Salah satu penyebab tidak rapi dalam pencatatan adalah tidak adanya format yang jelas untuk buku kas kecil. Orange Print perlu memiliki buku kas kecil yang terstruktur, dengan kolom tanggal, keterangan transaksi, jumlah pengeluaran, bukti transaksi, dan saldo akhir. Format ini akan membantu staf administrasi dalam mencatat setiap transaksi secara rapi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, setiap halaman buku kas kecil harus ditandatangani oleh orang yang bertanggung jawab sebagai bentuk pengesahan dan kontrol internal yang sederhana.

2) Menentukan Jadwal Isi ulang Dana Kas kecil (Replenishment Schedule)

Berdasarkan hasil wawancara, pengisian dana kas kecil biasanya dilakukan ketika uang hampir habis, tanpa jadwal yang tetap. Pola ini membuat perencanaan keuangan harian menjadi sulit. Untuk itu, diperlukan jadwal pengisian yang tetap, seperti setiap dua minggu

sekali atau ketika saldo mencapai batas minimum tertentu (misalnya 25% dari saldo awal). Dengan sistem ini, pengeluaran bisa lebih mudah diatur dan aliran uang menjadi lebih stabil. Proses pengisian dana juga sebaiknya diiringi dengan laporan pengeluaran yang lengkap sebagai dasar untuk persetujuan pemilik bisnis.

3) Mewajibkan bukti transaksi resmi untuk setiap pengeluaran

Salah satu masalah besar di Orange Print adalah kurangnya bukti transaksi yang benar. Beberapa pengeluaran kecil seperti membeli pensil, makan siang, atau bayar parkir sering tidak disertai dengan nota resmi. Padahal, bukti transaksi ini penting untuk mempertanggungjawabkan pengeluaran dan mengoreksi uang yang digunakan. Untuk menangani hal ini, setiap staf yang menggunakan uang kas kecil harus mengumpulkan nota pembelian atau membuat surat terima sederhana jika tidak ada nota.

Format surat terima internal bisa berupa kertas kecil yang mencantumkan tanggal, jenis pengeluaran, jumlah uang, dan tanda tangan pihak yang menerima uang. Prosedur ini sangat penting agar semua pengeluaran bisa dipertanggungjawabkan dan memudahkan pemeriksaan internal. Selain itu, pemilik sebaiknya menyediakan kotak arsip untuk menyimpan semua bukti transaksi, dan memberi label bulannya agar dokumen tetap rapi dan mudah dicari.

4) Meningkatkan disiplin dan Kesadaran administratif karyawan

Berdasarkan hasil wawancara, kesalahan dalam mencatat data sering terjadi karena lupa atau terlambatnya staf administrasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan pembinaan yang tidak formal, seperti memberi arahan rutin di awal bulan, serta memberikan tugas yang jelas kepada staf. Pemilik bisnis dapat membuat daftar tugas harian pencatatan kas kecil, di mana staf menandai setiap kali melakukan pencatatan transaksi. Cara sederhana ini dapat membantu meningkatkan rasa tanggung jawab dan mengurangi transaksi yang terlewat dicatat.

5) Pemanfaatan teknologi sederhana dalam pencatatan

Karena Orange Print adalah usaha kecil, mungkin belum perlu menggunakan perangkat lunak akuntansi yang profesional. Namun, dengan menggunakan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel atau Google Sheets, proses pencatatan bisa lebih mudah dan efisien. Format digital memungkinkan pemilik usaha untuk melihat kondisi uang kas secara langsung dari perangkat pribadinya, bahkan tanpa harus ada di lokasi fisik. Selain itu, pencatatan uang kas secara digital juga memudahkan pembuatan laporan bulanan serta pengisian kembali dana kas kecil secara otomatis berdasarkan total pengeluaran yang tercatat.

6) Pengawasan dan evaluasi berkala oleh pemilik

Pengawasan yang tidak teratur menyebabkan sistem imprest di Orange Print menjadi kurang efektif. Untuk itu, dianjurkan kepada pemilik agar rutin melakukan pengecekan setiap akhir bulan dengan memeriksa saldo kas kecil, dokumen transaksi, serta catatan pengeluaran. Pengecekan ini bukan hanya untuk memastikan saldo sesuai, tetapi juga sebagai cara untuk membantu staf lebih berhati-hati dalam mengelola uang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang penerapan sistem imprest dalam mengelola dana kas kecil di Orange Print, bisa disimpulkan bahwa sistem ini belum berjalan dengan baik. Meski sistem imprest digunakan untuk mempertahankan saldo kas kecil tetap stabil, dalam penerapannya masih ada berbagai hambatan yang mengurangi efektivitasnya. Beberapa masalah utama yang muncul adalah pencatatan yang belum dilakukan secara teratur dan disiplin, kurangnya bukti transaksi

untuk beberapa pengeluaran, kesalahan dalam proses pengisian kembali dana, serta kurangnya pengawasan dari pemilik usaha. Kondisi tersebut menyebabkan selisih antara saldo kas kecil secara fisik dengan catatan pembukuan.

Sistem imprest sebenarnya memberikan manfaat dalam menjaga kelancaran arus kas harian dan memudahkan pengelolaan dana operasional. Namun, keberhasilan sistem ini sangat bergantung pada pelaksanaan prosedur pencatatan serta tanggung jawab orang yang mengelola dana kas kecil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan di bidang administrasi dan pengawasan agar sistem imprest dapat berjalan dengan optimal di lingkungan UMKM seperti Orange Print.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, berikut beberapa saran yang diberikan:

- 1) Untuk pihak Orange Print, diharapkan dapat menggunakan format laporan kas kecil yang sudah baku, dengan mencakup kolom tanggal, keterangan transaksi, besarnya nominal, dan bukti transaksi. Hal ini akan membuat proses pencatatan lebih terstruktur dan memudahkan proses audit.
- 2) Dianjurkan agar pengisian kembali dana kas kecil dilakukan secara rutin dan terjadwal, misalnya setiap dua minggu sekali atau setelah saldo mencapai batas minimum tertentu. Dengan demikian, dana dapat tetap seimbang dan kekurangan kas bisa diminimalkan.
- 3) Setiap pengeluaran harus selalu dilengkapi dengan bukti transaksi atau tanda terima internal, agar semua kegiatan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan memudahkan proses pengecekan kembali.
- 4) Pemilik usaha diharapkan meningkatkan pengawasan dan evaluasi bulanan terhadap laporan kas kecil, sehingga kesalahan atau penyimpangan dapat segera terdeteksi.
- 5) Untuk peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk memperluas objek penelitian ke beberapa usaha kecil menengah lainnya agar memperoleh perbandingan yang lebih luas mengenai efektivitas sistem imprest. Selain itu, penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efisiensi keuangan secara lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2020). Akuntansi untuk Non Akuntan: Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldaña, J. (2019). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 4th Edition. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Putri, A. & Santoso, D. (2021). Analisis Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Imprest Fund untuk Efisiensi Administrasi Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis, 9(2): 44–52.
- Rahmawati, N. (2022). Penerapan Sistem Imprest dalam Pengelolaan Kas Kecil untuk Meningkatkan Akuntabilitas Usaha Mikro. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, 10(1): 88–97.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2020). Analisis Sistem Imprest Fund dalam Efektivitas Pengelolaan Dana Kas Kecil pada Perusahaan Jasa. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Terapan, 8(3): 60–70.
- Wahyuni, S. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. 6th Edition. Thousand Oaks: SAGE Publications.